

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Taebenu, SMA Negeri 1 Taebenu bertempat di Jl. Pelita, Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). SMA Negeri 1 Taebenu merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di wilayah Kecamatan Taebenu dengan fasilitas penunjang pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X yang terdiri dari kelas X A sampai X F dengan jumlah responden sebanyak 66 siswa. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa remaja sekolah menengah atas merupakan kelompok usia yang membutuhkan edukasi kesehatan, khususnya mengenai HIV/AIDS, sehingga penting diberikan informasi dan edukasi kesehatan sejak dini

4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden di SMA Negeri 1 Taebenu
Baumata Timur Kabupaten Kupang**

Karakteristik	Frekuensi(66)	Persen(%)
Usia		
14-15 tahun	17	25,8
16-17 tahun	49	74,2
Total		100
Jenis kelamin		
Laki-Laki	27	40,9%
Perempuan	39	59,1%
Total		100

Berdasarkan tabel 4.1 tampak bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok umur 16–17 tahun sebanyak 74,2%. Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 59,1%,

4.3 Tingkat Pengetahuan Sebelum Edukasi Kesehatan Berbasis Metode *Make A Match* Dalam Pencegahan HIV/AIDS

Tabel 4.2 Distribusi Nilai Pengetahuan Remaja Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan(Pretest) (n=66)

Variabel	N	mean	minimum	maximum	Std. Deviation
Pre-test	66	63,20	47	90	9.714

Tabel 4.2 Hasil analisis terhadap 66 responden, diperoleh rata-rata (mean) tingkat pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi kesehatan berbasis metode *Make A Match* sebesar 63,20 dengan standar deviasi 9,714. Nilai terendah yang diperoleh responden adalah 47, sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi masih bervariasi.

Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan Sebelum Intervensi *Make A Match* Di SMA Negeri 1 Taebenu Baumata Timur Kabupaten Kupang

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persen(%)
Baik	5	7,6%
Cukup	41	62,1%
Kurang	20	30,3%
Total	66	100%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 41 responden (62,1%), kategori kurang sebanyak 20 responden (30,3%), dan

kategori baik sebanyak 5 responden (7,6%). Mayoritas responden berada pada kategori cukup sebanyak 41 responden (62,1%)

4.4 Tingkat Pengetahuan Sesudah Edukasi Kesehatan Berbasis Metode *Make A Match* Dalam Pencegahan HIV/AIDS (Post-Test)

Tabel 4.4 1 Distribusi Nilai Pengetahuan Remaja Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan (Pretest) (n=66)

Variabel	N	Mean	minimum	maximum	Std. Deviation
Post-test	66	72,65	50	97	12,365

Berdasarkan Tabel 4.4 Berdasarkan hasil analisis terhadap 66 responden, diperoleh rata-rata (mean) tingkat pengetahuan remaja sesudah diberikan edukasi kesehatan berbasis metode *Make A Match* sebesar 72,65 dengan standar deviasi 12,365. Nilai terendah yang diperoleh responden adalah 50, sedangkan nilai tertinggi adalah 97. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi kesehatan.

Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan Sesudah Intervensi Make A Match Di SMA Negeri 1 Taebenu Baumata Timur Kabupaten Kupang

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persen(%)
Baik	29	43.9%
Cukup	26	39.4%
Kurang	11	16,7%
Total	66	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sesudah diberikan edukasi kesehatan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 26 responden (39,3%), kategori baik sebanyak 29 responden (43,9%), dan kategori kurang

sebanyak 11 responden (16,7%). Mayoritas responden berada pada kategori baik sebanyak 29 orang (43,9%).

4.5 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Edukasi Kesehatan Berbasis Metode *Make A Match* terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja dalam pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Tabenu Baumata Timur

4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas Data

Kolmogorov-Smirnov				Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	statistic	Df	Sig.
Pre	.149	66	.001	.950	66	.009
Post	.127	66	.010	.946	66	.006

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada 66 responden, diperoleh nilai signifikansi data pretest sebesar 0,001 dan data posttest sebesar 0,010. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis perbedaan tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan HIV/AIDS sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan metode *Make A Match* dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test.

Tabel 4.7 Distribusi Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Metode *Make A Match* terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Pencegahan HIV/AIDS

Kategori pengetahuan	Pre test		Post test		Mean rank	Z	P.Value
	F	%	F	%			
Baik	5	7,6%	29	43,9%	27,50	-6,414	0,000
Cukup	41	62,1%	26	39,4%			
Kurang	20	30,3%	11	16,7%			
Jumlah	66	100	66	100			

Tabel 4.7 hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan bahwa untuk variabel tingkat pengetahuan diperoleh nilai $Z = -6.414^b$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($<$